

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG TEKNIK PIJAT PADA BAYI DI PMB BIDAN NELI HARAHAH, Am.Keb KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2018.

Dita Selvia Aditia, M.Tr.Keb

Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Padangsidimpuan
Email: aditiaselvia@gmail.com

ABSTRAK

Ilmu kesehatan modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama jika dilakukan sendiri oleh orang tua bayi. Penelitian tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok yang tidak diberikan pijat kenaikan berat badan sebesar 6,16% sedangkan pada bayi yang dipijat 9,44%. Pijat bayi biasanya disebut juga stimulus touch. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan dengan berbagai bentuk terapi.pijat bayi dapat dikatakan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Masalahnya sampai saat ini para orang tua yang masih kurang mengetahui mengenai pijat bayi seperti manfaat yang ditimbulkan dari pijat bayi, masih ada sebagian ibu yang menganggap pijat hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit persendian, flu dan masuk angin. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di PMB Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan Tahun 2018 berdasarkan pengertian, manfaat,waktu dan tahapan pijat bayi.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di PMB Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan pada Mei-Juni 2018 dengan jumlah responden sebanyak 32 orang. Desain penelitian deskriptif dengan Uji Statistik Univariate dengan melihat jumlah nilai distribusi frekuensi yang dinyatakan dengan hasil berdasarkan pengertian pengetahuan ibu berada pada kategori baik dengan nilai sebanyak 26 orang (81,25 %), berdasarkan manfaat pada kategori cukup baik yaitu 16 orang (50%), berdasarkan waktu pada kategori baik yaitu 17 Orang (53,13%) dan berdasarkan teknik pijat bayi pada kategori cukup yaitu 19 orang (59,37%). Disarankan bagi para petugas dapat meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan terutama pelayanan pijat bayi.

Kata Kunci: Ibu Nifas, Teknik Pijat Bayi

ABSTRACT

Modern health sciences have proven scientifically that touch therapy and massage in infants have many benefits especially if done alone by the baby's parents. Research on the influence of baby massage on infant weight gain results that in a group that is not given a weight gain massage of 6.16% while in infants massaged 9.44%. Baby massage is usually called a touch stimulus. Baby massage has been known since centuries ago, in various nations and cultures with various forms of therapy. Baby massage can be said as a touch of comfortable communication between mother and baby. The problem is until now parents who are still lacking knowing about the baby massage such as the benefits posed by the baby massage, there are still some mothers

who consider the massage is only done when the child is experiencing joint pain, flu and cold. The purpose of this research is to know the description of the knowledge of mother Nifas about massage techniques in infants in PMB Neli Harahap, Am. Keb Kota Padangsidempuan Year 2018 based on understanding, benefits, timing and stages of the baby massage.

The population in this study was Mrs. Nifas in PMB of midwife Neli Harahap, Am. Keb Kota Padangsidempuan in May-June 2018 with a total of 32 respondents. Design descriptive research with statistical test Univariate by looking at the number of frequency distribution values expressed with the results based on the understanding of maternal knowledge is in good category with a value of 26 people (81.25%), based on the benefits in the category quite good that is 16 people (50%), based on the time in the good category of 17 Orang (53.13%) And based on the technique of baby massage in the category of enough 19 people (59.37%). Recommended for the officers can improve the quality of obstetrics services especially the baby massage service.

Keywords: Mrs. Nifas, Techniques of baby massage

LATAR BELAKANG

Proses kelahiran adalah suatu pengalaman traumatik bagi bayi karena bayi yang lahir harus meninggalkan rahim yang hangat, aman, nyaman, dan dengan keterbatasan ruang gerak menuju ke suatu dunia dengan kebebasan gerak tanpa batas, yang menakutkan, tanpa sentuhan-sentuhan yang nyaman dan aman di sekelilingnya, seperti halnya ketika berada di dalam rahim. (Utami R, 2010)

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para pakar telah membuktikan bahwa terapi sentuh dan pijat menghasilkan perubahan fisiologis yang menguntungkan berupa peningkatan pertumbuhan, peningkatan daya tahan tubuh dan kecerdasan emosi yang lebih baik. Ilmu kesehatan modern telah membuktikan secara ilmiah bahwa terapi sentuhan dan pijat pada bayi mempunyai banyak manfaat terutama jika dilakukan sendiri oleh orang tua bayi. Penelitian tentang pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi memperoleh hasil bahwa pada kelompok control kenaikan berat badan sebesar 6,16%

sedangkan pada bayi yang dipijat 9,44%. (<http://.Pijat Bayi.kuliah bidan>)

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang diperaktekan berabad-abad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini dikenal sejak awal manusia diciptakan ke dunia, mungkin karena pijat bayi berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir si ibu. (Utami R, 2010)

Pijat bayi biasanya disebut juga stimulus touch. Pijat bayi sudah dikenal sejak berabad-abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan dengan berbagai bentuk terapi.pijat bayi dapat dikatakan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Masalahnya sampai saat ini para orang tua yang masih kurang mengetahui mengenai pijat bayi seperti manfaat yang ditimbulkan dari pijat bayi, masih ada sebagian ibu yang menganggap pijat hanya dilakukan saat si kecil mengalami sakit persendian, flu dan masuk angin.

Namun fakta sejarah menyebutkan bahwa pijat merupakan metode terapi sentuh tertua di dunia. (Sabrina M, 2009)

Prof. T. Field dan Scafidi pada tahun 1986 dan 1990 pernah melakukan penelitian mengenai manfaat pijat bayi pada 20 bayi premature. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada 20 bayi premature dengan berat badan 1.280 gram dan 1.176 gram yang dipijat selama 3x15 menit selama 10 hari, menunjukkan kenaikan berat badan mencapai 20-47% lebih banyak dari yang tidak dipijat. Disebutkan juga bahwa pijat dapat mempengaruhi keluarnya hormone tidur melatodin. (Sabrina M, 2009)

Pijatan ini biasanya dilakukan oleh ibu yang merawat bayinya, sehingga ada keterikatan antara ibu dan bayi karena menurut suatu penelitian, ibu yang memijat bayinya akan memproduksi ASI lebih banyak dan sebagian besar dari mereka akan mengalami perembesan air susu pada buah dada ketika tidak menyusui, sehingga pijat bayi ini dapat memperbesar kemungkinan para ibu termasuk ibu yang bekerja untuk dapat memberikan ASI pada si kecil secara optimal. (Utami, Roesli. 2010)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif dengan Uji Statistik Univariante dengan melihat jumlah nilai distribusi frekuensi dengan kategori penilaian pengertian, manfaat, waktu dan teknik pijat bayi di Bidan Neli M. Harahap. Am.Keb.

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 ibu nifas yang melahirkan bayi di Bidan Neli M. Harahap. Am.Keb pada bulan Mei-Juni 2018. Teknik sampling adalah total sampling, dengan menggunakan penilaian Nilai keselu,ruhan adalah : Baik (75% -

100), Cukup (60%-75%) dan Kurang (<60%). (Arikunto, 2006).

HASIL

Tabel 5.1 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidempuan berdasarkan pengertian

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	26	81,25%
Cukup	5	15,63%
Kurang	1	3,12%
Jumlah	32	100%

Dari tabel dan diagram 5.1 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik tentang pengertian pijat bayi sebanyak 81,25%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15,63% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3,12%.

Tabel 5.2 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidempuan berdasarkan Manfaat

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	16	50%
Cukup	13	40,62%
Kurang	3	9,38%
Jumlah	32	100%

Dari tabel dan diagram 5.2 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat pijat bayi sebanyak 50%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 40,62% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9,38%.

Tabel 5.3 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb

**Kota Padangsidimpuan
berdasarkan Waktu**

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	17	53,13%
Cukup	13	40,62%
Kurang	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Dari tabel dan diagram 5.3 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat pijat bayi sebanyak 53,13%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 40,62% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%.

Tabel 5.4 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan berdasarkan Teknik

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	11	34,38%
Cukup	19	59,37%
Kurang	2	6,25%
Jumlah	32	100%

Dari tabel dan diagram 5.4 diketahui responden yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat pijat bayi sebanyak 34,38%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 59,37% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%.

Tabel 5.5 Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan Secara Umum

Kategori	Jumlah	Persentase
Baik	19	59,38%
Cukup	11	34,37%
Kurang	2	6,25%
Jumlah	32	100

Dari tabel dan diagram 5.5 diketahui dari seluruh responden yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat pijat bayi sebanyak 59,38%, yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 34,37% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan berdasarkan pengertian

Berdasarkan pengertian pijat bayi yaitu baik 81,25%, cukup sebanyak 15,63% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 3,12%. Dengan demikian dari hasil penelitian dapat diambil hasil bahwa sebagian besar ibu-ibu yang melahirkan bayi mengetahui pengertian dari pijat bayi dengan kategori baik.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa sumber yang membahas mengenai pijat bayi salah satunya merupakan pengertian pijat bayi adalah terapi sentuh tertua yang sudah dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang diperaktekan sejak berabad-abad silam. (Utami R, 2010)

2. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan berdasarkan Manfaat

Berdasarkan manfaat pijat bayi yaitu baik 50%, cukup sebanyak 40,62% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9,38%. Ini

menunjukkan dari hasil penelitian dapat di ambil hasil bahwa sebagian dari ibu-ibu yang melahirkan bayi mengetahui manfaat dari pijat bayi dengan kategori baik.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa sumber yang membahas mengenai manfaat yang dapat ditimbulkan dari pijat bayi yaitu meningkatkan berat badan pada bayi prematur, meningkatkan daya tahan tubuh, dapat meningkatkan konsentrasi pada bayi, dapat juga mempererat ikatan kasih sayang antara orangtua dan bayinya dan dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu yang sedang menyusui. (Hamasah P, 2010)

3. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan berdasarkan Waktu

dilakukannya pijat bayi yaitu baik 53,13%, cukup sebanyak 40,62% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%. Ini menunjukkan dari hasil penelitian dapat di ambil hasil bahwa sebagian dari ibu-ibu yang melahirkan bayi mengetahui kapan waktu yang tepat dilakukannya pijat bayi dengan kategori baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa sumber yang membahas mengenai waktu dilakukannya pijat bayi yang paling tepat adalah pagi hari sebelum bayi mandi agar bayi lebih segar dan malam hari sebelum bayi tidur agar lebih efektif untuk membuat bayi tidur lebih lelap. (Hamasah P, 2010)

4. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota

Padangsidimpuan berdasarkan Teknik

Teknik pijat bayi berdasarkan tahapan atau teknik pijat bayi yaitu baik 34,38%, cukup sebanyak 59,37% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh beberapa sumber yang membahas mengenai tahapan atau teknik pijat pada bayi yaitu kepala, bahu, punggung, kaki dan lengan dan juga didapatkan metode lainnya seperti metode kanguru yang merupakan salah satu metode untuk tetap menjaga kehangatan bayi, rangsang gerak dan rangsang taktil atau raba. (Hamasah P, 2010)

5. Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di Pmb Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidimpuan Secara Umum

Teknik pijat bayi yaitu baik 59,37%, cukup sebanyak 34,38% dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6,25%. Ini menunjukkan dari hasil penelitian dapat di ambil hasil bahwa pengetahuan ibu-ibu yang melahirkan bayi, memiliki pengetahuan yang baik secara umum dengan skor 59,37%.

Dengan demikian secara umum dari hasil yang diperoleh bahwa ibu yang melahirkan bayi sudah dapat mengerti dengan baik. Sesuai dengan teori yang dikemukakan mengenai pengertian pijat bayi, manfaat pijat bayi, waktu yang baik dilakukannya pijat bayi dan tahapan pijat pada bayi. Ini dilihat dari segi pendidikan ibu yang rata-rata berlatar belakang pendidikannya SMA karena menurut (notoatmodjo, 2005) dikatakan bahwa pengetahuan yang tercakup dalam

domain didalam kognitif terbagi enam komponen yaitu salah satunya adalah *know* (tahu). Factor lain yang dapat mendukung pengetahuan adalah pendidikan, social ekonomi, lingkungan, pengalaman, keyakinan, umur, pelayanan kesehatan, informasi dan teknologi.

KESIMPULAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Teknik Pijat Pada Bayi Di PMB Bidan Neli Harahap, Am.Keb Kota Padangsidempuan Tahun 2018. tentang teknik pijat pada bayi berdasarkan pengertian berada pada kategori baik yaitu sebanyak 26 orang (81,25 %), berdasarkan manfaat berada pada kategori baik yaitu 16 orang (50%), berdasarkan waktu berada pada kategori baik yaitu 17 Orang (53,13%), dan berdasarkan tahapan /teknik berada pada kategori cukup yaitu 19 orang (59,37%) dan

secara umum yang didapatkan dari sub variabel di atas maka dapat disimpulkan pengetahuan ibu-ibu berada pada kategori baik sebanyak 19 orang dengan skor 59,37%.

DAFTAR PUSTAKA

- Roesli, Utami. 2010. "*Pedoman Pijat Bayi*". Cet. XII. Jakarta: Trubus Agriwijaya.
- Putri, Hamasah. 2010. "*Perawatan Si Kecil & Bunda Pasca Melahirkan*". Depok: Leaf Productior.
- Maharani, Sabrina. 2009. "*Pijat & Senam Sehat Untuk Bayi*". Yogyakarta: Katahati.
- Ahr, Barbara. 2010. "*Memanjakan Bayi Anda Dengan Pijatan Lembut*". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- [http. PijatBayiKuliah Bidan.html](http://PijatBayiKuliahBidan.html)